

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Jadi penelitian kualitatif ini bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.³

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 8.

² *Ibid.*, 5.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.⁴

Dalam penelitian ini penulis mengarahkan pada fenomena-fenomena perkara yang berhubungan dengan larangan pernikahan tiba rampas yang terjadi di Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri agar memperoleh data diskriptif berupa kata-kata atau ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan dari lisan, dari perbuatan, dan data dokumentasi yang diamati dan dapat dipahami.

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen penunjang lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dilakukan dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di dalam penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci

⁴ Djam'an Satiro Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

(*key informan*) dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Sebagian besar masyarakat menganut tentang budaya Jawa, khususnya larangan menikah yang di dalamnya terdapat beberapa anggota masyarakat yang melakukan larangan menikah tersebut. Sedangkan sebagian besar masyarakat memeluk agama Islam. Karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang larangan pernikahan *tiba rampas* di desa tersebut.

D. Data dan sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan.⁵

Informan disini sebagai subjek penelitian dan juga sebagai aktor

⁵ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 166.

atau pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Informan dalam penelitian ini tergolong dalam 3 kriteria yaitu:

- a. Tokoh Adat
- b. Tokoh Agama
- c. Masyarakat Penganut Tradisi

Ketiga kelompok masyarakat ini dipilih karena setiap individu mempunyai pandangan dan tingkat pengetahuan yang berbeda dalam memahami sesuatu. Dari sini diharapkan peneliti akan memperoleh banyak informasi tentang pemahaman mereka terhadap larangan pernikahan *tiba rampas*, sehingga dapat diperoleh data yang memungkinkan untuk dianalisis secara mendalam dan tujuan dari hasil penelitian ini dapat tercapai.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua menurut Syaifudin Azwar adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶ Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh peneliti tentang larangan pernikahan *tiba rampas* di Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

E. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendiskripsikan permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁷ Hal yang akan diamati adalah perilaku masyarakat Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri terkait dengan tradisi yang berkembang dalam masyarakat.

2. Wawancara

Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Jadi peneliti akan melakukan wawancara kepada tokoh adat atau biasa disebut *rengkik* atau *perjonggo* yang mengetahui tentang pernikahan *tiba rampas*, penganut tradisi *tiba rampas* di Desa Bulusari, tokoh agama, dan perangkat Desa Bulusari untuk mencari

⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105.

⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193.

informasi mengenai praktek pernikahan *tiba rampas* bagi pasangan yang hendak melangsungkan pernikahan.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang berperan dalam penelitian kualitatif. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi itu mengumpulkan data-data tertulis yang menunjang penelitian seperti arsip jumlah penduduk, keragaman pemeluk agama, pekerjaan, dan pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang sosial masyarakat Desa Bulusari sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian. Dalam tahap ini, pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa:

- a. Peneliti adalah alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang diperkirakan bermakna atau tidak bagi peneliti.
- b. Peneliti sebagai alat, dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.

- c. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Peneliti sebagai instrumen dapat memahami situasi dalam segala seluk beluknya.
- d. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh, menafsirkannya, dan melahirkan hipotesis dengan segera untuk menemukan arah pengamatan.

F. Analisis data

Analisis data adalah upaya menata atau menyusun secara sistematis data-data yang sudah diperoleh dari penelitian untuk disajikan kepada orang lain (pembaca).

Analisis merupakan upaya pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. *Data display* (paparan data)

Data display (paparan data) merupakan cara untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data secara keseluruhan yang digunakan untuk menyusun kesimpulan agar penyajian data mudah untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.⁹

3. *Conclusion data* (Pengarikan kesimpulan)

Conclusion data yaitu cara pengarikan kesimpulan yang dimulai pada proses awal memperoleh data. Sehingga data dapat dicek keakuratan dan keabsahan data. Pada kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data pada tahap pengumpulan dan seterusnya. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode mencari ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data.

⁹ Ibid., 211.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Penulis menerapkan metode triangulasi dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang berkaitan.

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

3. Uraian rincian

Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan

seseorang merenungkan sesuatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.

Teknis ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan setelah dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam hal ini tahap penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif itu ada tiga tahapan pokok, yaitu:

1. Tahap pra lapangan: menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji dengan pemimpin atau karyawan yang bersangkutan di lokasi penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan: meliputi kegiatan-kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data: analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara ke lokasi penelitian, yaitu Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian ini. Selanjutnya untuk menggali informasi atau data, peneliti wawancara kepada anggota masyarakat yang memahami tentang pokok penelitian dan yang memahami fenomena yang

terjadi di dalam masyarakat. Untuk langkah selanjutnya penulis menyusun rancangan dalam penelitian, menjajaki dan menilai kondisi lokasi penelitian serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Langkah berikutnya adalah tahapan eksplorasi fokus atau tahapan pekerjaan lapangan.